

Pengaruh Kualitas Dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Kue Tradisional Di Kota Jambi

Anisa Sekar Sari¹⁾, Dahmiri²⁾, Novita Sari³⁾

^{1,2,3)} Prodi Manajemen FEB Universitas Jambi, Jambi

Email : anisasekarsari26@gmail.com¹⁾, dahmiri@unja.ac.id²⁾, novita_sari@unja.ac.id³⁾

Abstract

Indonesia's economic structure is dominated by small industries, small industries play an important role in economic activity. A business must have sufficiently strong competitiveness in facing intense competition so that it can compete effectively with other businesses, especially similar businesses such as the traditional cake business in Jambi. A company's competitive advantage is determined by many factors, including the quality and innovation of its products. Partial and simultaneous analyzes of product quality and innovation are used in this study to determine which variables have the dominant impact on the competitive advantage of traditional cake businesses in Jambi City. A questionnaire with a Likert scale was used to collect primary data for this study. We use Smart PLS 3.0 software to analyze the data in this study. The number of samples is 30 respondents. This study found that (1) product quality and innovation contribute positively and significantly to the competitive advantage of traditional cake businesses in Jambi City. (2) product innovation is the dominant variable for the competitive advantage of traditional cake businesses in Jambi City.

Keywords : *Quality, Innovation, Competitive Advantage, Traditional Cakes.*

Abstrak

Struktur ekonomi Indonesia didominasi oleh industri kecil, industri kecil memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi. Suatu usaha harus memiliki daya saing yang cukup kuat dalam menghadapi persaingan yang ketat agar dapat bersaing secara efektif dengan usaha lain khususnya usaha sejenis seperti usaha kue tradisional di Jambi. Keunggulan kompetitif suatu perusahaan ditentukan oleh banyak faktor, termasuk kualitas dan inovasi produknya. Analisis parsial dan simultan dari kualitas produk dan inovasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui variabel mana yang memiliki dampak dominan terhadap keunggulan kompetitif usaha kue tradisional di Kota Jambi. Kuesioner dengan skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data primer untuk penelitian ini. Kami menggunakan perangkat lunak Smart PLS 3.0 untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Jumlah sampel adalah 30 responden. Penelitian ini menemukan bahwa (1) kualitas produk dan inovasi berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing usaha kue tradisional di Kota Jambi. (2) inovasi produk merupakan variabel dominan terhadap keunggulan bersaing usaha kue tradisional di Kota Jambi..

Kata Kunci : Kualitas, Inovasi, Keunggulan Bersaing, Kue Tradisional.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pemerintah menaruh perhatian besar pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tidak hanya mendominasi dalam hal kuantitas, UMKM juga lebih mungkin bertahan dalam krisis ekonomi di tingkat global. Dengan mendirikan UMKM, otoritas publik berusaha mendorong lebih banyak orang untuk bekerja di dunia wirausaha melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (Purwanti, 2013).

Sebagai hasil dari dominasinya dalam perekonomian Indonesia, industri kecil juga memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi. Dari sisi sosial politik, sektor ini juga berperan besar, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan. Di beberapa tempat, industri kecil dimulai karena ada hal-hal yang tersedia, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan lain-lain (Amaningsih Jumhur, 2020).

Hal ini juga terjadi pada masyarakat Provinsi Jambi yang merasakan semangat kewirausahaan, itulah sebabnya mengapa masyarakat Indonesia didorong untuk menjadi pengusaha. Data Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi menunjukkan terdapat 47.813 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Jambi pada tahun 2021. Dengan jumlah pelaku usaha yang terus bertambah, para pengusaha didorong untuk memperluas bidangnya. Suatu bidang usaha yang berkembang tentu akan diikuti oleh banyak bidang usaha lainnya. Agar dapat bersaing dengan usaha lain terutama yang sejenis, persaingan yang semakin ketat mengharuskan pelaku usaha untuk mempertahankan daya saing yang tinggi. Mengembangkan strategi keunggulan bersaing merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan.

Seperti yang dijelaskan oleh Porter (1990), keunggulan kompetitif adalah ketika sebuah perusahaan dalam industri yang sama mampu meraih keuntungan ekonomi di atas para pesaingnya. Keunggulan bersaing dapat diperoleh dengan menawarkan produk atau jasa dengan harga yang murah (*cost leadership*), menawarkan produk atau jasa yang berbeda dengan yang ditawarkan oleh pesaing (*diferensiasi*), atau fokus pada segmen tertentu (*fokus*) sesuai dengan studi Porter (Kurniasari & Utama, 2018). Menurut Drucker, inovasi adalah dasar dari pengetahuan kewirausahaan. Inovasi produk adalah salah satu dari banyak faktor yang menentukan keunggulan kompetitif. Menciptakan kekayaan melalui inovasi berarti menemukan cara-cara baru untuk memanfaatkan sumber daya.

Inovasi dapat dikembangkan melalui pengamatan atas perubahan lingkungan sekitar kita. Inovasi menyangkut kepekaan dan keterampilan diagnosis yang dapat dipelajari melalui konsistensi latihan kewirausahaan (Novasari, 2019).

Kualitas produk Anda juga memengaruhi keunggulan bersaing Anda, menurut Kotler dan Armstrong (2005). Kualitas berkaitan erat dengan seberapa baik produk Anda melakukan apa yang seharusnya dilakukan, termasuk keseluruhan produk, keandalan, ketepatan, kemudahan dalam mengoperasikan dan memperbaikinya, serta atribut bernilai lainnya. Kurniasari & Utama (2018) mengatakan bahwa Anda dapat mengukur kualitas produk berdasarkan hasil (*performance*), tampilan (*features*), keandalan (*reliability*), dan kesesuaian (*conformance*).

Keunggulan bersaing juga timbul dalam sektor usaha informal, sektor usaha informal sudah ada sejak peradaban manusia di muka bumi ini. Sektor ini muncul sebagai media bagi manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Cara memenuhi kebutuhan hidup tersebut dilakukan dengan menciptakan lapangan kerja sendiri (*self employed*) (Feryanto et al., 2018). Pelaku usaha kue tradisional yang ada di Kota Jambi banyak yang termasuk dalam kategori sektor usaha informal. Kue tradisional adalah makanan ringan yang banyak diminati, banyak dihidangkan saat acara-acara dan peringatan tertentu, juga sering dikonsumsi masyarakat disetiap harinya biasanya kue mempunyai rasa manis namun ada juga yang gurih dan asin.

Di Kota Jambi ini banyak sekali kita lihat usaha kue tradisional baik dijual untuk sarapan pagi, sebagai cemilan, bahkan ada juga yang menjualnya di malam hari. Namun biasanya banyak kita jumpai penjual kue disetiap pagi hari bahkan hampir dengan jarak yang berdekatan. Banyaknya penjual kue tradisional di Kota Jambi sehingga menimbulkan keunggulan bersaing disetiap pelaku usahanya.

Berdasarkan hal inilah penulis ingin mengeksplorasi bagaimana kualitas dan inovasi mempengaruhi bisnis kue tradisional di Jambi. Hal ini dapat menjadi bahan referensi bagi generasi penerus untuk mempelajari bagaimana kualitas dan inovasi mempengaruhi keunggulan bersaing.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas suatu produk adalah hal yang membuatnya sesuai dengan harganya berdasarkan tujuan penggunaannya. Ada banyak hal yang Anda pertimbangkan ketika menentukan kualitas. Daya tahan, ketergantungan, eksklusivitas, kenyamanan, bentuk luar (warna, bentuk, kemasan, dll.). (Haryono & Marniyati, 2018).

(Suryana, 2014) Menurutnya, inovasi produk melibatkan penerapan kreativitas pada solusi praktis yang memberikan nilai tambah pada sumber daya. Pendapat Mulyani (2015) bahwa inovasi merupakan suatu proses yang baru dan dapat diciptakan oleh sebuah perusahaan dalam rangka pengembangan produk barang dan jasa, membuat suatu produk baru atau dapat juga melakukan cara atau metode baru pada tahap proses produksi dan proses distribusi produk sehingga perusahaan mampu bersaing dalam upaya merebut segmen pasar yang baru (Dahmiri & Bhayangkari, 2022).

Porter (1994) mendefinisikan keunggulan kompetitif sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan lebih banyak uang daripada pesaingnya di bidang yang sama, dan juga mendapatkan manfaat yang disebutkan di atas. Anda bisa mendapatkan keunggulan kompetitif dengan menawarkan produk atau layanan dengan harga murah (kepemimpinan biaya), dengan menawarkan produk atau layanan yang unik (diferensiasi), atau dengan berkonsentrasi pada satu segmen pasar.

Konsep kewirausahaan bukan hanya tentang pedagang dan manajer, tetapi juga tentang seseorang dengan kualitas unik yang mengambil risiko dan memperkenalkan produk dan teknologi baru. Seperti yang dikatakan Thomas W. Zimmerer pada tahun 1996, kewirausahaan adalah memecahkan masalah dan mencari peluang, yang dilakukan semua orang setiap hari (Rismi Hastyorini & Sari, 2019).

METODE PENELITIAN

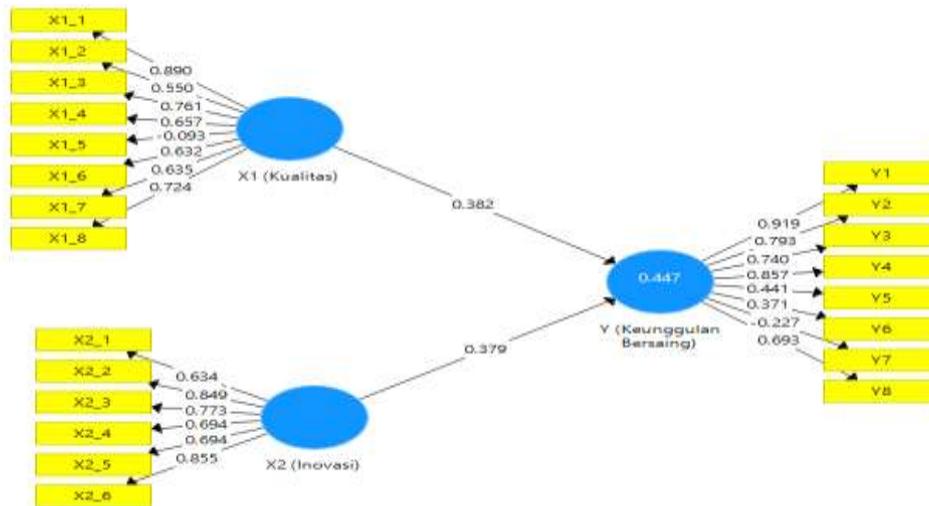
Metodologi deskriptif dan metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah para pengusaha kue tradisional di Kota Jambi yang bergerak di sektor informal. Sampel sebanyak 30 orang berpartisipasi dalam penelitian ini. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dan diuji validitas dan reliabilitasnya dengan alat analisis SmartPLS 3.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Convergent Validity

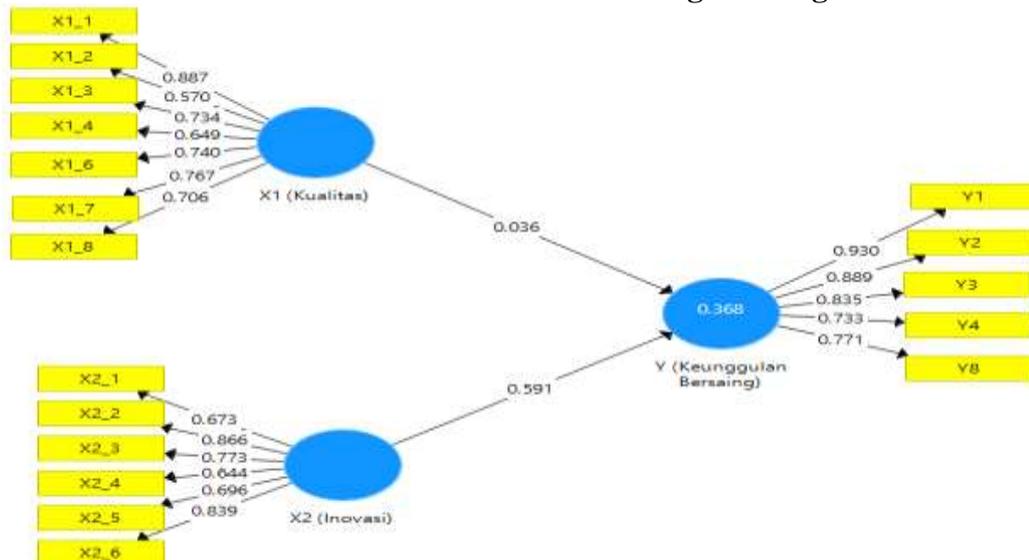
Convergent validity dari SmartPLS 3.0 menggunakan koefisien korelasi antara skor item/komponen dengan skor konstruk untuk menentukan model pengukuran dengan model reflektif indikator. Ketika ukuran refleksi berkorelasi dengan konstruk yang ingin Anda ukur > 0.70, maka dianggap tinggi. (Anuraga dkk., 2017) mengatakan nilai loading 0.50 - 0.60 sudah cukup untuk penelitian awal skala pengukuran. Hasil *outer loadings* seperti ini:

Gambar 1. *Outer Model*



Gambar ini menunjukkan bahwa beberapa indikator memiliki faktor loading di bawah 0,50, sehingga kami mengeluarkannya dari model, termasuk indikator X1_5. Y5, Y6, dan Y7 yang merupakan variabel keunggulan kompetitif. Setelah menghapus indikator yang tidak valid, kita mendapatkan model luar ini:

Gambar 2. *Outer Model Setelah Perhitungan Ulang*



Kuesioner ini dapat dilanjutkan ke tahap pengujian validitas selanjutnya, karena setiap nilai menunjukkan angka di atas 0.50. Oleh karena itu, indikator-indikator tersebut telah dinyatakan valid atau layak.

Descriminant Validity

Discriminant Validity dapat dievaluasi menggunakan kriteria *Fornell Larcker* untuk menyakinkan validitas deskriminan. Indikator yang digunakan adalah nilai akar dari AVE. Standarnya adalah nilai pada setiap variabel laten harus lebih tinggi dari nilai terhadap variabel lain (Hardisman, 2021). Kriteria *Fornell Larcker* dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Fornell Larcker

	X1 (Kualitas)	X2 (Inovasi)	Y (Keunggulan Bersaing)
X1 (Kualitas)	0,728		
X2 (Inovasi)	0,407	0,753	
Y (Keunggulan Bersaing)	0,277	0,605	0,835

Setiap variabel laten pada Tabel 1 memiliki nilai loading yang lebih besar pada konstraknya dibandingkan dengan nilai loading pada konstruk lainnya.

Reliability

Tabel 2. Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1 (Kualitas)	0,867	0,932	0,886	0,529
X2 (Inovasi)	0,848	0,888	0,886	0,567
Y (Keunggulan Bersaing)	0,890	0,925	0,919	0,697

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang stabil dan presisi, berdasarkan tabel 3. Hal ini menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha > 0,6 yang berarti alat tersebut stabil. Nilai composite reliability penelitian ini > 0,7 yang berarti reliabel. Artinya, semua konstruk dalam model yang diestimasi adalah valid diskriminan. Nilai average variance extract (AVE) > 0,5. Sehingga penelitian ini memenuhi kriteria nilai AVE yang reliabel.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Variance Inflation Factor (VIF)

Tabel 3. Nilai Inner VIF

	X1 (Kualitas)	X2 (Inovasi)	Y (Keunggulan Bersaing)
X1 (Kualitas)			1,307
X2 (Inovasi)			1,307
Y (Keunggulan Bersaing)			

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai VIF <5 yang artinya tidak adanya kolinearitas antar konstruk dan menandakan kemampuan prediksi model kuat.

R-Square (R²)

Tabel 4. R-Square

	R Square	Adjusted R Square
Y (Keunggulan Bersaing)	0,451	0,410

Berdasarkan tabel 4 nilai Adjusted R-Square sebesar 0,410 berdasarkan hasil tabel 5. Berdasarkan nilai R-Square, 41% keunggulan bersaing dipengaruhi secara simultan oleh variabel kualitas dan inovasi. Sisanya sebesar 41% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Tabel 5. Result For Inner Weights Hypothesis Research

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik	P Values
X1-> Y	0,407	0,414	0,202	2,013	0,045
X2 -> Y	0,372	0,400	0,171	2,167	0,031

Berdasarkan tabel 5 hasil uji *bootstrapping* yang telah dilakukan, diperoleh nilai:

- a. Kualitas Produk (X1) terhadap Keunggulan Bersaing (Y)
 Uji hipotesis menunjukkan koefisien jalur positif sebesar 0,407, nilai T-statistik positif sebesar 2,013, P-Value positif yang membentuk pengaruh antara variabel kualitas. Sesuai aturan praktis, hasil signifikan jika P-Value kurang dari 0,05 dan T-Statistik lebih besar dari 1,96. H1 menunjukkan bahwa kualitas produk berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam keunggulan bersaing secara positif dan signifikan.
- b. Inovasi Produk (X2) terhadap Keunggulan Bersaing (Y)
 Koefisien jalur positif sebesar 0,372, P-Value positif sebesar 0,031, T-Statistik positif sebesar 2,167. Pada dasarnya, jika P-Value kurang dari 0,05 dan T-Statistik lebih besar dari 1,96, maka hasilnya signifikan. Dari sini kita dapat mengetahui bahwa inovasi produk memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keunggulan bersaing yang besar bagi perusahaan. Oleh karena itu, H2 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Kue Tradisional di Kota Jambi

Hasil temuan menunjukkan bahwa keunggulan bersaing usaha kue tradisional di Kota Jambi dipengaruhi oleh kualitas produk dengan positif dan signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai koefisien jalur sebesar 4,07 dan nilai T-statistik = 2,013 > 1,96; Nilai-P Value = 0,045 lebih kecil dari 0,05. Hasil uji ini menunjukkan kualitas produk berpengaruh positif signifikan secara parsial. Oleh karena itu, keunggulan bersaing usaha kue tradisional akan meningkat jika kualitas produknya tinggi; sebaliknya, jika kualitas produk rendah, keunggulan kompetitif/keunggulan bersaing akan menurun. Hasil penelitian ini mendukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dahmiri et al., 2021) yang membuktikan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.

Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Kue Tradisional di Kota Jambi

Ditemukan dampak positif dan substansial dari inovasi produk terhadap keunggulan bersaing usaha kue tradisional di Kota Jambi. Hal ini didukung oleh fakta bahwa koefisien jalur hitung positif sebesar 0,372, T-statistik 2,167 > 1,96, dan nilai P Value 0,031 kurang dari 0,05. Berdasarkan temuan penelitian ini, terlihat jelas bahwa inovasi produk memberikan dampak manfaat yang positif dan signifikan bagi keunggulan bersaing usaha kue tradisional di Kota Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh usaha kue tradisional di Kota Jambi berbanding lurus dan searah dengan tingkat inovasi produk yang dilakukan oleh bisnis tersebut. Usaha kue tradisional di Kota Jambi memiliki daya saing tinggi jika memfokuskan lebih pada inovasi produk. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rohmah et al., 2022) yang membuktikan bahwa inovasi produk berpengaruh positif signifikan terhadap keunggulan bersaing.

Pengaruh Kualitas dan Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Kue Tradisional di Kota Jambi Secara Simultan

Menurut hasil perhitungan *R-Square*, pengaruh variabel eksogen (kualitas produk dan inovasi) terhadap variabel endogen (keunggulan kompetitif/keunggulan bersaing) adalah masuk kategori sedang untuk usaha kue tradisional di Kota Jambi. Nilai *Adjusted R-Square* menunjukkan bahwa faktor kualitas produk dan inovasi secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi daya saing perusahaan kue tradisional di Kota Jambi sebesar 0,410 atau 41%. Banyak pelaku usaha kue tradisional dengan volume penjualan bulanan Rp 2.000.000 disurvei dalam penelitian ini. Para pelaku usaha kue tradisional ini masuk dalam sektor usaha informal dimana aktivitas usaha masih kurang teroganisir sehingga mereka memerlukan pengetahuan lebih lanjut mengenai kualitas dan inovasi produk.

Pengaruh Inovasi Produk yang Berpengaruh Paling Dominan Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Kue Tradisional di Kota Jambi

Tingkat relevansi temuan pengujian menunjukkan variabel independen internal mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen eksternal. Jika *T-Statistic* lebih besar dari 1,96 dan *P-Value* kurang dari 0,05, maka model dianggap layak, dan hipotesis diterima. Variabel kualitas memiliki *T-statistic* 2,03 dan *P-Value* 0,045, sedangkan variabel inovasi memiliki *T-statistic* 2,167 dan *P-Value* 0,031, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6 *Result For Inner Weights Hypothesis Research*. Dengan menghitung *T-Statistic* yang memiliki nilai tertinggi sebesar 1,96, dan terkait *P-Value* yang terendah sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel inovasi memiliki pengaruh terbesar/paling dominan terhadap keunggulan bersaing usaha kue tradisional di Kota Jambi. Hasil penelitian ini mendukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Riany & Dahmiri, 2020) yang membuktikan bahwa inovasi produk memiliki pengaruh positif signifikan yang paling dominan terhadap keunggulan bersaing. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Linanda et al., 2023) yang membuktikan inovasi produk berpengaruh paling dominan terhadap keunggulan bersaing.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel kualitas (X_1) dan inovasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing (Y) usaha kue tradisional di Kota Jambi secara parsial dan simultan.
2. Variabel inovasi merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi keunggulan bersaing.
3. Hasil analisis uji koefisien determinasi (R^2), secara bersama-sama variabel kualitas dan inovasi berpengaruh terhadap keunggulan bersaing sebesar 41% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas memiliki pengaruh yang jauh lebih rendah terhadap keunggulan bersaing dibandingkan dengan inovasi, sehingga kualitas perlu ditingkatkan.
2. Diharapkan para pelaku usaha kue tradisional di Kota Jambi dapat meningkatkan kualitasnya, seperti bahan-bahan yang digunakan, dan mempelajari cara membuat kue yang lebih baik lagi, agar produk kue tradisional memiliki cita rasa yang lebih enak dan tahan lama.
3. Penelitian sebaiknya diperluas dengan memasukkan variabel-variabel lain diluar penelitian ini agar usaha kue tradisional di Kota Jambi dapat lebih berdaya saing. Penelitian ini melakukan perhitungan analisis data (*Adjusted R-Square*) dan menemukan

59% dari keunggulan kompetitif/keunggulan bersaing usaha kue tradisional di Kota Jambi tergantung pada hal-hal di luar variabel yang diteliti.

4. Penelitian ini juga dapat diperluas dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan wilayah penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahmiri, D., & Bhayangkari, S. K. W. (2022). Kinerja pemasaran yang dipengaruhi oleh orientasi pasar, inovasi produk dan bauran promosi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 149–156.
- Dahmiri, D., Bhayangkari, S. K. W., & Khalik, I. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner di Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 434. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.401>
- Feryanto, A., Prima Setia, H., & Rachmawati Harjaningrum, A. (2018). *Materi Ekonomi Volume 5 Kewirausahaan* (Ensikloped). Cempaka Putih.
- Hardisman. (2021). *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)* (Cetakan Pe). CV. Bintang Surya Madani.
- Haryono, T., & Marniyati, S. (2018). Pengaruh Market Orientation, Inovasi Produk, Dan Kualitas Produk Terhadap Kinerja Bisnis Dalam Menciptakan Keunggulan Bersaing. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(2), 51. <https://doi.org/10.20961/jbm.v17i2.17174>
- Linanda, O., Musnaini, M., & YUNIARTI, Y. (2023). *Pengaruh Inovasi Produk Dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Toko Roti Kota Jambi)*. Universitas Jambi.
- Novasari, Y. (2019). *Dasar - Dasar Kewirausahaan* (M. Sidiq Rizki (ed.)). Cempaka Putih.
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(1).
- Riany, A. I., & Dahmiri, D. (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Wedding Organizer Hastina Puspita Decoration Kota Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 9(2), 94–104.
- Rismi Hastyorini, I., & Sari, K. (2019). *Kewirausahaan : Jalan Keluar Ketidakpastian*. Cempaka Putih.
- Rohmah, R. N., Sissah, S., & Anita, E. (2022). *Pengaruh Inovasi Produk Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Umkm Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.